

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Al-Quran, zakat adalah pembagian harta yang wajib dari orang-orang saleh kepada orang-orang saleh lainnya, sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Jumlah uang tertentu yang diberikan kepada orang-orang tertentu juga merupakan makna lain yang mungkin. Istilah "zakat" juga digunakan untuk menggambarkan bagian yang harus dibayarkan oleh individu yang wajib membayar zakat.

Sebagai salah satu prinsip Islam, zakat berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kesenjangan sosial. Baitul Mal Lhokseumawe adalah tempat lembaga-lembaga seperti Dewan Wali Islam, atau Baitul Mal, mengumpulkan, mengelola, dan menyalurkan zakat kepada mereka yang berhak menerimanya.[1].

Berbagai kegiatan sosial didukung oleh Baitul Mal Lhokseumawe melalui zakat, infaq, dan sedekah. Namun demikian, pihak berwenang sering kali menggunakan evaluasi subjektif saat secara manual menentukan peringkat penerima zakat. Hal ini berpotensi menimbulkan ketidaktepatan sasaran dan keterlambatan penyaluran[2].

Dengan antarmuka yang ramah pengguna dan kemampuan untuk menangani situasi yang tidak terstruktur, sistem pendukung keputusan (DSS) dirancang untuk bersifat interaktif [3]. Salah satu cara praktis untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan sistem pendukung keputusan (DSS). Berbagai kriteria penerima zakat dapat dianalisis dengan menggunakan sistem pendukung keputusan (DSS), yang kemudian dapat memberikan saran yang lebih objektif. Nilai total tertimbang dari setiap kriteria yang telah ditentukan digunakan untuk menilai setiap opsi dalam teknik pengambilan keputusan berbasis kriteria.

Diyakini bahwa Baitul Mal (Lembaga Amal Islam) akan mampu membuat penilaian yang lebih baik dan lebih terbuka tentang pengumpulan zakat dengan menggunakan Sistem Pendukung Keputusan yang menggabungkan Model Jumlah Tertimbang (WSM)

Selain membantu penerima zakat untuk berkembang, teknik ini dapat memberikan data yang lebih terorganisir.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini akan menerapkan kinerja metode *Weighted sum model (WSM)* dalam penentuan warga yang berhak menerima zakat di Kota Pematangsiantar. Kriteria yang akan digunakan jumlah tanggungan keluarga, pendapatan total keluarga perbulan, pekerjaan kepala keluarga, status kepemilikan tempat tinggal, kondisi fisik rumah, tingkat pendidikan kepala keluarga, kesehatan kepala keluarga, kepemilikan kendaraan bermotor.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut ini adalah perumusan masalah berdasarkan penjelasan di atas:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem pendukung keputusan untuk menentukan prioritas penerima zakat di Baitul Mal Lhokseumawe?
2. Bagaimana menerapkan metode *Weighted Sum Model (WSM)* dalam proses penerimaan zakat?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanyadilakukan di Baitul Mal Lhokseumawe.
2. Kriteria penerima zakat yang digunakan mengacu pada standar Baitul Mal.
3. Sistem yang dikembangkan hanya akan menggunakan metode *Weighted sum model (WSM)* sebagai metode utama dalam pengambilan keputusan.
4. Data yang digunakan diperoleh langsung dari pihak Baitul Mal.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Merancang dan membangun sistem pendukung keputusan berbasis web untuk menentukan prioritas penerima zakat.
2. Menerapkan metode *Weighted sum model (WSM)* dalam proses penentuan penerima zakat.
3. Untuk mengembangkan sistem pendukung keputusan yang dapat membantu pihak Baitul Mal dalam mengambil keputusan terkait penerimaan zakat tepat sasaran secara lebih efektif dan efisien.

4. Untuk memberikan rekomendasi bagi pihak Baitul Mal mengenai langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan penerima zakat berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini memberikan informasi yang berguna bagi pihak baitul mal dalam mengevaluasi penerima zakat. Hasil evaluasi dapat menjadi dasar untuk mengambil keputusan.
2. Mempermudah proses penentuan prioritas penerima zakat secara cepat dan objektif.
3. Untuk meningkatkan pengetahuan dan membangun referensi di bidang sistem pendukung keputusan, khususnya yang menggunakan Model Jumlah Tertimbang (*Weighted sum model/WSM*).
4. Untuk berkontribusi pada penelitian lebih lanjut yang bertujuan untuk meningkatkan pendekatan DSS dalam menentukan bantuan sosial berbasis zakat mana yang harus didahulukan.
5. Penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan dan penerapan *metode Weighted sum model (WSM)* dalam kontes pendidikan, serta meningkatkan pemahaman tentang manfaat metode ini dalam pengambilan keputusan.